

Konsep Dasar Manajemen dan Koperasi

Dr. Nurhalim Sabang



PENDAHULUAN

Dalam awal modul ini, Anda akan saya ajak untuk mendiskusikan tentang konsep dasar manajemen dan koperasi di Indonesia. Modul ini dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan belajar, dengan cakupan materi sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar 1: membahas tentang berbagai konsep dasar dari manajemen dan koperasi.
2. Kegiatan Belajar 2: membahas tentang karakteristik koperasi, landasan, asas, dan prinsip-prinsip koperasi, serta tujuan koperasi.

Modul ini akan membantu Anda untuk memahami berbagai konsep dasar manajemen dan koperasi, karakteristik koperasi, landasan, asas, dan prinsip-prinsip atau sendi dasar koperasi, serta tujuan koperasi.

Setelah mempelajari modul ini, dengan menggunakan wawasan dan pengalaman Anda mengenai manajemen dan koperasi, Anda diharapkan mampu mengadakan analisis dan menerapkan teori manajemen dan koperasi.

Kemampuan menganalisis merupakan kemampuan yang kompleks, oleh sebab itu supaya dapat merealisasikan tujuan tersebut Anda harus dapat menjelaskan hal-hal berikut:

1. asal kata manajemen,
2. pengertian manajemen,
3. fungsi-fungsi manajemen,
4. tingkatan-tingkatan manajemen,
5. asal kata koperasi,
6. pengertian koperasi,
7. pengertian manajemen koperasi,
8. karakteristik organisasi koperasi,
9. asas dan prinsip-prinsip koperasi,
10. landasan koperasi,
11. tujuan koperasi.

Petunjuk Belajar

Untuk dapat memahami materi modul ini dengan baik, serta mencapai kompetensi yang diharapkan, berikut ini strategi belajar yang sebaiknya Anda gunakan.

1. Sebelum membaca modul ini, cermati terlebih dahulu glosarium pada akhir modul yang memuat istilah-istilah khusus yang digunakan dalam modul ini.
2. Baca materi modul dengan seksama, kemudian tambahkan catatan pinggir yang berupa: tanda tanya, pertanyaan, tanda seru atau pun konsep yang relevan, sesuai pemikiran yang muncul.
3. Cermati dan kerjakan latihan, tugas atau kasus jika ada, gunakan pengalaman dan observasi Anda terhadap kasus serupa di lingkungan Anda.
4. Kerjakan tes formatif dan objektif seoptimal mungkin, dan gunakan rambu-rambu jawaban untuk membuat penilaian apakah jawaban Anda memadai.
5. Buatlah catatan khusus hasil diskusi dalam tutorial tatap muka untuk digunakan dalam pembuatan tugas mata kuliah dan ujian akhir mata kuliah.

Selamat belajar, semoga berhasil!

KEGIATAN BELAJAR 1**Pengertian Manajemen dan
Manajemen Koperasi**

Sebagai langkah awal, pada modul satu, kegiatan belajar satu ini, Anda akan saya ajak untuk membahas berbagai konsep dasar dari manajemen dan koperasi untuk menyamakan persepsi kita, agar tidak terjadi kesalahan pemahaman.

A. PENGERTIAN MANAJEMEN

Apakah Anda sering mendengar atau barangkali Anda sendiri sering menyebut kata manajemen, dan apabila Anda ditanya apakah manajemen itu? Apa kira-kira jawaban Anda. Benar, manajemen banyak memiliki definisi atau pengertian dan dalam kenyataannya tidak ada definisi manajemen yang telah diterima secara universal. Untuk menjawab pertanyaan apakah manajemen itu, dapat dilihat dari asal katanya atau etimologinya.

Kata manajemen yang kita kenal selama ini berasal dari kata bahasa Inggris *management*. Kata tersebut ternyata berasal dari kata bahasa Italia *maneggiare* yang berarti *menangani*, sedangkan kata *maneggiare* itu berasal dari kata Latin *manus* yang berarti *tangan*. Kemudian menjadi kata *to manage* dalam bahasa Inggris artinya *mengatur*. Dengan demikian, manajemen secara singkat dapat diartikan *mengatur*. Timbul pertanyaan apa yang diatur, apa tujuannya diatur, mengapa harus diatur, siapa yang mengatur, dan bagaimana mengaturnya. Untuk menjawab pertanyaan itu perlu dipahami dulu bahwa manajemen itu hanya merupakan alat atau sarana untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Manajemen yang baik akan memberikan kemudahan mewujudkan tujuan, demikian sebaliknya dengan manajemen yang kurang tertata dengan baik akan sulit mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur-unsur manajemen akan dapat ditingkatkan. Unsur-unsur manajemen yang dimaksud dan sangat penting itu adalah *man, money, methode, machines, materials, dan market, disingkat 6M*. Setelah memahami penjelasan di atas dan apa saja yang perlu ditingkatkan maka satu persatu

pertanyaan dapat dijawab. Pertanyaan awal, *Apa yang diatur*, yang diatur adalah semua unsur manajemen yang disingkat 6M.

Apa tujuannya diatur, tujuannya diatur adalah agar 6M berdaya guna dan berhasil guna dalam mewujudkan tujuan. Pertanyaan selanjutnya,

Mengapa harus diatur, tentu jawabannya supaya 6M itu bermanfaat optimal, terkoordinasi dan terintegrasi dengan baik dalam menunjang terwujudnya tujuan yang diinginkan.

Siapa yang mengatur, pertanyaan ini tentu kamu sudah tahu jawabannya, Betul, jawaban Anda yang mengatur adalah pimpinan. Pertanyaan terakhir sangat penting hendaknya diketahui jawabannya, dengan pertanyaan.

Bagaimana mengaturnya, tentu jawabannya, ya itu yang kamu sebutkan tadi, mengaturnya adalah dengan melakukan kegiatan urutan-urutan fungsi manajemen.

Apakah Anda masih ingat fungsi-fungsi manajemen, para pakar manajemen menyusun urutan-urutan fungsi manajemen tidak sama tergantung pada sudut pendekatan dan pandangan mereka, namun tetap menuju titik tujuan sama. Anda masih ingat urutan-urutan fungsi manajemen misalnya menurut G.R.Terry yang disampaikan bapak/ibu guru Anda sewaktu di SMA/SMK, tentu yang pertama menyebut *Planning* dan hampir semua pakar manajemen sepakat meletakkan pada urutan pertama, kemudian *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*. Sedangkan menurut Henry Fayol, *Planning*, *Organizing*, *Commanding*, *Coordinating*, dan *Controlling*.

Memahami manajemen dengan uraian di atas dapat pula memahami dengan pendekatan lain, yaitu dengan menggunakan pendekatan jurnalistik (*journalistic approach*), yaitu dengan menggunakan rumus **4W** dan **1H**.

W yang pertama, yaitu **What** artinya apa, dalam hal ini yang dibahas apa asal kata manajemen atau etimologinya dan artinya, **W** yang kedua **Why** artinya mengapa hal itu perlu dibahas, **W** yang ketiga **When** artinya kapan peristiwa itu terjadi, dan **W** yang keempat **Where** artinya di mana peristiwa itu terjadi, serta **H** atau **How** bagaimana peristiwa itu terjadi.

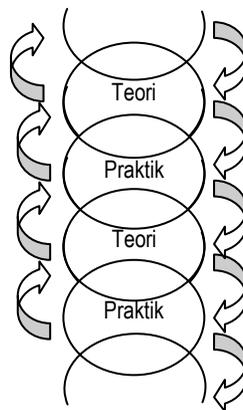
Setelah Anda memahami asal kata atau etimologi dari manajemen, maka saya ajak Anda memahami pengertian atau definisi manajemen. Manajemen memiliki berbagai definisi atau pengertian, mulai manajemen sebagai **ilmu, seni, pengelola sampai proses** yang khas untuk mencapai suatu tujuan. Tentu di antara Anda ada yang bertanya, mengapa kita harus memahami berbagai pengertian manajemen. Pertanyaan itu bagus sekali, jawabannya cukup singkat agar Anda dapat memahami secara mudah, yakni dengan memahami berbagai pengertian manajemen kita dapat menggunakan secara tepat. Oleh karena itu, Anda perlu memahami dari berbagai pengertian manajemen.

1. Manajemen Sebagai Ilmu (*Sciences*)

Manajemen sebagai ilmu (*sciences*) dikatakan demikian karena memiliki kerangka berpikir secara logis dan masuk akal (rasional) serta sudah melalui pengujian demi memastikan suatu kebenaran (empirik). Menurut Luther Gulick manajemen telah memenuhi persyaratan untuk disebut bidang ilmu pengetahuan karena telah dipelajari untuk waktu yang lama dan telah diorganisasi menjadi suatu rangkaian teori. Teori-teori ini masih terlalu umum dan subyektif. Akan tetapi, teori manajemen selalu diuji dalam praktik sehingga manajemen sebagai ilmu akan terus berkembang. Selanjutnya Luther Gulick telah mengartikan bahwa manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan yang secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja untuk mencapai tujuan.

Manajemen merupakan ilmu pengetahuan juga dalam artian bahwa manajemen memerlukan disiplin ilmu-ilmu pengetahuan lain dalam penerapannya, misal ilmu ekonomi, statistik, akuntansi, dan sebagainya. Bidang-bidang ilmu ini dapat dipelajari secara universal.

Hubungan antara teori dan praktek manajemen dapat dijelaskan pada Gambar 1.1. Dari gambar dapat disimpulkan bahwa praktik manajemen seharusnya selalu didasarkan atas prinsip-prinsip teori. Hubungan tersebut adalah praktik menimbulkan suatu teori → menghasilkan prinsip-prinsip → yang akan menjadi kaidah-kaidah dasar pengembangan kegiatan manajemen dalam praktik.



Gambar 1.1
Teori dan Praktik Manajemen adalah Saling Bergantung Satu dengan yang Lain

2. Manajemen sebagai Seni (*Art*)

Manajemen sebagai seni bukan diartikan seni dalam arti formal yang biasa dihubungkan, misalnya dengan seni musik, seni lukis, seni tari, dan sebagainya. Namun, yang dimaksud di sini adalah seni dalam arti luas dan umum, yaitu merupakan keahlian, kemahiran, kemampuan, serta keterampilan menerapkan prinsip, metode, dan teknik dalam menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya alam (*human and natural resources*) secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

Manajemen disebut sebagai seni, apabila ilmu manajemen itu diterapkan dalam praktik. Pelaksanaan manajemen memerlukan bakat, kreativitas, serta inisiatif dalam menerapkan ilmu manajemen, maupun telah memahami ilmu manajemen jika tidak memiliki hal tersebut akan kurang atau bahkan tidak akan tercapai bidang sasaran yang dituju, oleh karenanya harus memiliki keahlian, kemahiran, kemampuan serta keterampilan mengelola atau mengatur diperlukan adanya bakat, kreativitas, serta inisiatif.

Untuk itu dalam mengelola atau mengatur diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama. Lebih jelasnya sesuai dengan definisi manajemen yang menyatakan bahwa "*management is practice of determining what has to be done and accomplishing this goal in the best fashion through other people*" bila diartikan bahwa manajemen adalah "perbuatan menetapkan apa yang harus dilakukan (dikerjakan) dan mencapai maksud atau tujuan itu dengan cara yang paling baik lewat orang lain". Pernyataan lewat orang lain berarti perlu adanya kemampuan "*memerintah*" orang lain menyelesaikan suatu tugas, tentu memerlukan bakat, inisiatif, dan kreativitas pimpinan. Dalam hal memerintah atau menyuruh orang lain perlu adanya seni atau gaya sehingga yang melaksanakan perintah merasa senang tanpa terpaksa adanya paksaan.

3. Manajemen sebagai Pengelola

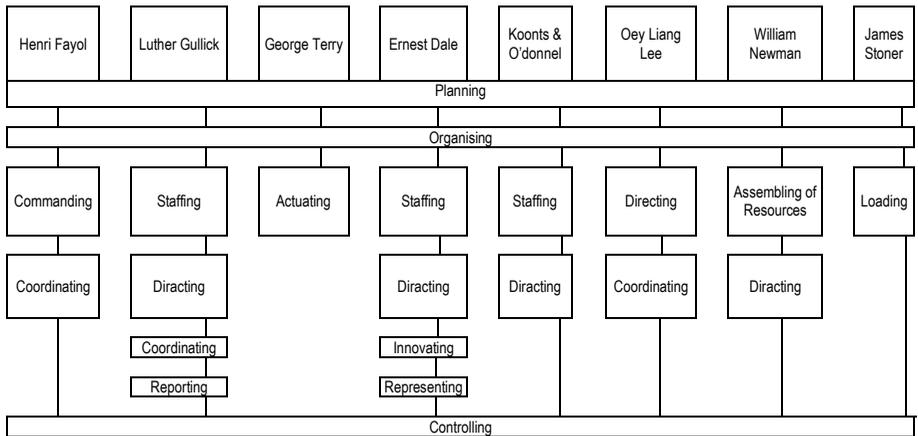
Manajemen sebagai pengelola diartikan bawa yang bertanggung jawab atas jalannya kegiatan organisasi atau perusahaan adalah pimpinan. Apabila pimpinan organisasi bersifat tim atau lebih dari satu atau berkelompok yang mengelola organisasi disebut *manajemen*, tetapi apabila hanya jumlahnya satu pimpinan dalam mengelola organisasi disebut *manajer*.

4. Manajemen sebagai suatu Proses

Proses dapat diartikan sebagai suatu cara yang sistematis untuk melakukan sesuatu. Proses tersebut terdiri dari kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan ke arah pencapaian suatu tujuan, yang dimulai dari *planning* (perencanaan) dan diakhiri dengan *controlling* (pengendalian) terhadap

pelaksanaan apakah telah sesuai dengan perencanaan yang ditentukan. Hal ini sejalan dengan definisi manajemen yang dikemukakan oleh G.R. Terry, bahwa manajemen adalah “*management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources*”. Bila diartikan dalam **bahasa Indonesia**, manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Mengenai proses dalam manajemen terdapat banyak pendapat, seperti yang dikemukakan sebelumnya bahwa pada umumnya proses manajemen dimulai dari *planning* atau perencanaan sebagai langkah awal dan diakhiri dengan *controlling* (pengendalian). Tidak berarti dalam proses manajemen hanya dua fungsi tersebut, namun ada yang meletakkan berbagai macam fungsi tergantung sudut pandang masing-masing pakar yang bersangkutan. Pada dasarnya banyak meletakkan 5 fungsi dan ada yang lebih dari itu, namun tujuannya sama ke arah pencapaian tujuan yang efektif dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Sebagai bahan perbandingan dikemukakan pembagian fungsi-fungsi manajemen pada ilustrasi berikut ini.



Gambar 1.2
 Beberapa Pendapat Para Ahli Manajemen Tentang Fungsi-Fungsi Manajemen yang Dilaksanakan Manajer dalam Proses Manajemen

Pada Gambar 1.2 terlihat para pakar manajemen semua sepakat meletakkan beberapa fungsi yang sama, tercermin pada fungsi-fungsi *planning*, *organizing*, dan *controlling*. Sedangkan fungsi-fungsi lainnya merupakan cara penyebutan yang berbeda tetapi mengandung isi yang sama, di mana pada dasarnya adalah fungsi *commanding*, *staffing*, *directing*, atau *leading*.

Secara singkat pada kegiatan satu modul ini akan membahas fungsi-fungsi manajemen yang dianggap penting diketahui.

B. FUNGSI MANAJEMEN

1. *Planning* (Perencanaan)

Planning (perencanaan) adalah fungsi yang sangat dibutuhkan untuk memberikan kepada organisasi tujuan-tujuannya dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapai tujuan-tujuan itu. Fungsi ini merupakan dasar pijakan organisasi dan semua fungsi lainnya sangat tergantung pada fungsi ini. Fungsi lain tidak akan berhasil tanpa perencanaan dan pembuatan keputusan yang tepat, cermat, dan kontinu. Akan tetapi, sebaliknya perencanaan yang baik tergantung pelaksanaan efektif fungsi-fungsi lain. Kegiatan dari fungsi ini, seperti:

- a. pemilihan atau penetapan tujuan organisasi, dan
- b. penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Setelah menetapkan tujuan-tujuan dan menyusun rencana-rencana atau program-program untuk mencapainya maka perlu merancang dan mengembangkan suatu organisasi yang akan dapat melaksanakan berbagai program tersebut secara sukses. Kegiatan *organizing* (pengorganisasian), yakni:

- a. penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi;
- b. perencanaan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan;
- c. penugasan tanggung jawab tertentu dan kemudian;

- d. pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya; fungsi ini menciptakan struktur formal di mana pekerjaan ditetapkan, dibagi, dan dikoordinasikan.

3. *Staffing* (Penyusunan Personalia)

Dalam pelaksanaan fungsi ini manajemen menentukan persyaratan-persyaratan mental, fisik, dan emosional untuk posisi-posisi jabatan yang ada melalui analisa jabatan, deskripsi jabatan dan spesifikasi jabatan dan kemudian menarik karyawan yang diperlukan dengan karakteristik-karakteristik personalia tertentu, seperti keahlian, pendidikan, umur, latihan, dan pengalaman. Fungsi *staffing* (penyusunan personalia) mencakup kegiatan-kegiatannya, seperti pembuatan sistem penggajian untuk pelaksanaan kerja yang efektif, penilaian karyawan untuk promosi, transfer, atau bahkan *demosi* dan pemecatan, serta latihan dan pengembangan karyawan.

4. *Leading* (Pengarahan)

Leading (pengarahan), fungsi *leading* sering disebut dengan bermacam-macam nama, antara lain *leading*, *directing*, *motivating*, *actuating*, atau lainnya. Sesudah rencana dibuat, organisasi dibentuk dan disusun personalianya, langkah berikutnya dalam menugaskan karyawan untuk bergerak menuju tujuan yang telah ditemukan. Fungsi *leading* (pengarahan) secara sederhana, adalah untuk membuat atau mendapatkan para karyawan melakukan apa yang diinginkan, dan harus mereka lakukan. Fungsi ini melibatkan kualitas, gaya, dan kekuasaan pemimpin serta kegiatan kepemimpinan seperti komunikasi, motivasi, dan disiplin.

5. *Controlling* (Pengawasan)

Semua fungsi manajemen terdahulu tidak akan efektif tanpa fungsi *controlling* (pengawasan), atau sekarang banyak digunakan istilah *pengendalian*. Fungsi *controlling* (pengendalian) pada dasarnya mencakup empat unsur, yaitu

- a. penetapan standar pelaksanaan,
- b. penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan,
- c. pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan, dan

- d. pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan penyimpangan dari standar.

Setelah Anda memahami pengertian manajemen, dan bila ada teman Anda bertanya, **apakah manajemen sama dengan administrasi** atau pertanyaan lain, apakah ada perbedaan dan kesamaan administrasi dengan manajemen? Bila Anda menjawab seperti itu betul, bahwa ada beberapa pendapat menyatakan bahwa administrasi sama dengan manajemen, administrasi lebih sempit dengan manajemen, dan ada juga yang mengatakan administrasi lebih luas dengan manajemen. Untuk mendapatkan jawaban lebih jelas, kita harus memahami terlebih dahulu, pengertian administrasi.

Administrasi berasal dari kata *Administratie*, istilah bahasa Belanda sering diartikan menjadi istilah **Tata Usaha**, ialah segala kegiatan yang meliputi tulis menulis, mengetik, korespondensi, kearsipan, dan sebagainya. Jika administrasi didasari dari pengertian ini, maka dapat dikatakan bahwa **Administrasi lebih sempit daripada Manajemen**.

Jika administrasi dipandang dalam pengertian luas tidak hanya sekedar batas pengertian tata usaha, namun juga administrasi sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan tertinggi suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan tersebut meliputi manajemen, ekonomi, dan teknik. Dalam pendapat ini dikatakan bahwa **inti dari administrasi adalah manajemen, inti dari manajemen adalah kepemimpinan, dan inti dari kepemimpinan adalah pengambilan keputusan, dan selanjutnya inti dari pengambilan keputusan ialah hubungan antar manusia**. Jika didasari dari pemahaman tersebut maka dipandang bahwa **Administrasi lebih luas dari pada Manajemen**.

Apabila dilihat dari sisi tujuan yang akan dicapai maka **Administrasi sama dengan Manajemen**. Tujuan administrasi dan manajemen sama-sama menuju kepada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. William H. Newman dalam bukunya *Administrative Action*, jelas-jelas **tidak membedakan** antara administrasi dan manajemen. Apa yang dimaksud dengan arti administrasi, termasuk pula dalam arti manajemen. Demikian juga M.E. Dimock dalam bukunya *Public Administration*, mengemukakan dua kata itu saling kait mengait, ia memberikan definisi administrasi/atau manajemen adalah suatu pendekatan yang terencana terhadap pemecahan semua macam masalah yang kebanyakan terdapat pada setiap individu atau kelompok, baik negara atau swasta.

Lain halnya Dalton E. Mc. Farland dalam bukunya *Management membedakan* arti administrasi dan manajemen sebagai berikut, administrasi ditujukan terhadap penentuan tujuan pokok dan kebijaksanaannya, sedangkan manajemen ditujukan terhadap pelaksanaan kegiatan dengan maksud menyelesaikan/mencapai tujuan dan pelaksanaan kebijakan. Demikian juga Ordway Tead, tegas-tegas membedakan administrasi dan manajemen. Hal ini dikemukakan oleh Mc. Farland dalam bukunya *Management Principle and Practices* yang mengemukakan pendapatnya bahwa administrasi adalah suatu proses dan badan yang bertanggung jawab terhadap penentuan tujuan, di mana organisasi dan manajemen digariskan, di sini sifatnya menentukan garis besar dari pada suatu kebijaksanaan dan pemberian pengarah (general polcies), sedangkan pada manajemen, prosesnya ialah bagaimana secara langsung kegiatan-kegiatan itu dilakukan untuk merealisasi suatu tujuan, dengan mengutar tindakan-tindakan itu agar dapat mencapai tujuan itu.

Untuk memahami lebih lanjut tentang manajemen, perlu Anda mengetahui tingkatan-tingkatan dan cakupan aktivitas manajemen. Apakah Anda pernah mendengar sebutan Direktur, Presiden, Manajer Cabang, Mandor, dan sebagainya. Hal itu terkait dengan sebutan yang ada pada tingkatan-tingkatan manajemen. Bila Anda telah memahami manajemen, berarti Anda telah memahami juga bahwa manajemen dapat digunakan dalam segala aspek kegiatan organisasi, baik kegiatan profesi maupun nonprofesi, baik organisasi pemerintah maupun swasta. **Tingkatan manajemen dalam suatu organisasi** akan membagi manajer menjadi tiga tingkatan.

C. TINGKATAN MANAJEMEN

1. Manajer Lini (*First Line Manajemen*)

Tingkatan manajemen ini disebut juga sebagai Manajer Tingkat Pertama, yaitu tingkatan manajer paling rendah dalam suatu organisasi yang memimpin atau mengawasi langsung tenaga operasional. Para manajer ini sering disebut dengan Kepala atau Pimpinan (*leader*), Mandor (*foremen*), dan Penyelia (*supervisor*). Sebagai contoh manajer lini, mandor atau pengawas produksi dalam suatu pabrik, kepala seksi yang langsung membawahi tenaga pengetik, pembukuan dalam suatu kantor, penyelia teknik dalam suatu departemen riset, kepala divisi, dan sebagainya.

2. Manajer Menengah (*Middle Management*)

Manajer menengah adalah para manajer yang membawahi dan mengarahkan kegiatan yang harus dilakukan manajer lini pertama, dan kadang-kadang juga karyawan operasional. Manajer menengah dapat meliputi beberapa tingkatan dalam suatu organisasi. Tanggung jawab utama manajer menengah memberikan pengarahan kegiatan, melaksanakan kebijakan organisasi yang digariskan manajer puncak. Contoh **Kepala Bagian** yang membawahi Kepala Seksi, Divisi atau Departemen. Manajer menengah sering juga disebut **Manajer Departemen**, **Kepala Pengawas**, dan sebagainya.

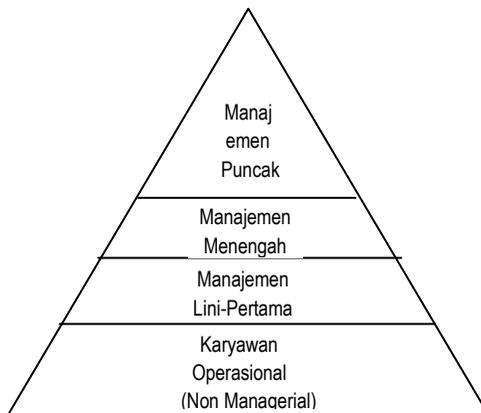
3. Manajer Puncak (*Top Management*)

Manajer puncak adalah mereka yang menetapkan kebijaksanaan operasional dan membimbing organisasi serta bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan dan kebijaksanaan organisasi. Sebutan yang khas bagi manajer puncak adalah **direktur**, **presiden**, dan sebagainya. Cakupan aktivitas manajer dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu manajer:

- a. fungsional, dan
- b. manajer umum.

Manajer fungsional bertanggung jawab hanya satu kegiatan organisasi, seperti kegiatan produksi, pemasaran, keuangan, dan personalia.

Manajer umum bertanggung jawab atas semua kegiatan unit. Tingkatan-tingkatan manajer dalam suatu organisasi dapat digambarkan berikut ini.



Gambar 1.3
Tingkatan Manajer dalam Suatu Organisasi

D. PENGERTIAN KOPERASI

Setelah kita membahas asal kata manajemen, berbagai definisi, fungsi dan tingkatan-tingkatan manajemen, selanjutnya Anda akan saya ajak mendiskusikan tentang koperasi.

1. Asal Kata Koperasi

Kata koperasi berasal dari bahasa latin *cooperatio* dalam bahasa Inggris menjadi *cooperation* berarti kerja sama. *Co* berarti bersama dan *Operation* berarti bekerja atau berusaha. Dengan demikian, koperasi dapat diartikan sebagai suatu organisasi bekerja atau berusaha bersama-sama anggotanya untuk mencapai suatu tujuan.

Meskipun koperasi berarti bekerja bersama, namun tidak semua bekerja atau berusaha bersama di masyarakat dapat disebut koperasi. Akan tetapi, sebaliknya semua organisasi yang menamakan dirinya koperasi di dalamnya harus terwujud bekerja atau berusaha bersama untuk mencapai tujuannya, yakni meningkatkan taraf hidup ekonomi sesama anggotanya.

Walaupun koperasi merupakan perkumpulan orang-orang bukan berarti perkumpulan orang-orang yang berdasar hobi atau kegemaran, seperti kelompok perkumpulan sepak bola, catur, panjat tebing, dan sebagainya. Koperasi juga bukan perkumpulan modal yang berdasarkan usahanya mencapai keuntungan sebanyak-banyaknya. Akan tetapi, koperasi memiliki pengertian sebagai perkumpulan orang-orang yang mengutamakan pelayanan akan kebutuhan ekonomi para anggotanya. Setelah mengetahui asal kata koperasi, Anda tentu ingin mengetahui lebih lanjut tentang definisi atau pengertian koperasi. Untuk itu, Anda akan saya ajak memahami beberapa definisi atau pengertian koperasi.

2. Arti Kata Koperasi

Tentu Anda telah memahami koperasi dari kata asal koperasi, dalam bahasa Inggrisnya terdiri dari dua kata *co* berarti bersama dan *operation* berarti bekerja sehingga koperasi diartikan bekerja bersama. Jika Anda ditanya siapa yang bekerja bersama. Jawaban Anda itu benar. Yang bekerja bersama itu ialah orang-orang yang ada di dalam organisasi koperasi untuk mewujudkan tujuan.

Apakah tujuan utama koperasi sama dengan tujuan badan usaha lainnya seperti *Comanditer Venooschap* (CV), Firma, Perseroan Terbatas (PT).

Apabila Anda ditanya apa jawaban Anda. Bila jawaban Anda seperti itu benar. Walaupun koperasi juga sebagai badan usaha seperti halnya badan usaha lainnya CV, Firma, dan Perseroan Terbatas (PT) tujuan utamanya mencari keuntungan yang sama halnya dengan koperasi, tetapi keuntungan bukan tujuan utama koperasi, tujuan utama koperasi adalah kesejahteraan bagi seluruh anggotanya, yang sekaligus sebagai pemilik dan pelanggan koperasi. Inilah yang membedakan antara kedua badan usaha tersebut di atas.

Di dalam organisasi koperasi dikenal adanya istilah **dari, oleh, dan untuk**. Artinya, keuntungan koperasi diperoleh *dari* anggota koperasi sebagai pemilik, yang dikelola sendiri *oleh* anggota koperasi, dan *untuk* kepentingan anggota koperasi itu sendiri. Dengan demikian, tercermin bahwa peranan anggota sangat menentukan akan maju tidaknya suatu organisasi koperasi. Hal ini membuktikan bahwa di dalam koperasi tidak membedakan antara anggota yang satu dengan anggota lainnya, semuanya sama hak dan kewajibannya.

Setelah Anda memahami asal kata dan pengertian dasar koperasi, selanjutnya Anda akan kami ajak untuk melihat berbagai definisi koperasi.

- a. Menurut Undang-undang No. 12 Tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian Pasal 3 menjelaskan bahwa Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang, atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Dari pengertian tersebut, secara umum dimaknai bahwa koperasi Indonesia adalah kumpulan orang-orang bukan kumpulan modal yang sebagai manusia secara bersama-sama bergotong-royong berdasarkan persamaan, bekerja untuk memajukan kepentingan-kepentingan ekonomi mereka dan kepentingan masyarakat.
- b. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian pada pasal 1 menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Dari penjelasan tersebut koperasi tidak hanya sebagai organisasi ekonomi tapi jelas dinyatakan sebagai badan usaha, sehingga diartikan bawa koperasi sama dengan badan usaha lain seperti CV, Firma, dan Perseroan Terbatas (PT). Hanya yang membedakan pada tata cara kerjanya mencapai tujuan masing-masing.

- c. Menurut Mohammad Hatta mendefinisikan koperasi sebagai persekutuan kaum yang lemah untuk membela kepentingan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan.
- d. Koperasi menurut *International Cooperative Alliance (ICA)* mendefinisikan sebagai kumpulan orang-orang atau badan hukum, yang bertujuan untuk perbaikan sosial ekonomi anggotanya dengan memenuhi kebutuhan anggotanya dengan jalan berusaha bersama saling membantu antara yang satu dengan yang lainnya dengan cara membatasi keuntungan dan usaha tersebut harus didasarkan atas prinsip-prinsip koperasi.
- e. *International Labour Organization (ILO)* mendefinisikan koperasi adalah suatu perkumpulan terdiri dari orang-orang, umumnya yang ekonominya lemah, yang secara sukarela menggabungkan diri untuk mencapai suatu tujuan bersama dalam bidang perkoperasian dengan jalan pembentukan perusahaan yang diawasi secara demokratis, dalam hal ini masing-masing anggota secara ikhlas untuk memberikan modal yang dibutuhkan dan masing-masing bersedia memikul risiko dan turut mengecap keuntungan-keuntungan yang timbul dari usaha itu menurut timbangan yang ideal.

E. MANAJEMEN KOPERASI

Setelah Anda memahami pengertian manajemen dan koperasi, maka Anda akan saya ajak untuk bersama-sama memahami tentang manajemen koperasi. Tentu Anda mengatakan manajemen koperasi itu ialah manajemen yang diterapkan pada organisasi koperasi. Ya betul, tapi perlu penjelasan lebih lanjut. Sebagai mana Anda pahami bahwa manajemen itu adalah mengatur, berarti mengatur unsur-unsur manajemen dengan memfungsikan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan koperasi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa *manajemen koperasi* adalah pengaturan unsur-unsur manajemen dengan memfungsikan fungsi-fungsi manajemen *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *staffing* (penyusunan personalia), *leading* (pengarahan) dan *controlling* (pengendalian) pada organisasi koperasi untuk mencapai tujuan koperasi.

Hal yang perlu dipahami di dalam tatanan organisasi koperasi terdapat kewenangan dan tanggung jawab mendasar yang tidak dapat lepas dari kehidupannya, bila menamakan dirinya sebagai organisasi koperasi, yakni perangkat organisasi koperasi. Perangkat organisasi koperasi terdiri dari Rapat Anggota yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi pada koperasi, pengurus yang mendapat kepercayaan dari anggota untuk mengelola organisasi koperasi dan diangkat oleh rapat anggota, dan selanjutnya badan pengawas yang juga sama dengan pengurus, diangkat oleh rapat anggota dan mendapat kepercayaan dari anggota untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan koperasi.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Jelaskan apakah kegiatan manajemen dapat diterapkan pada semua bidang organisasi.
- 2) Jelaskan apakah mempelajari manajemen berarti sama juga mempelajari administrasi.
- 3) Jelaskan apakah semua kegiatan bekerja bersama dapat dikatakan koperasi, termasuk kegiatan gotong-royong.
- 4) Jelaskan pandangan Bung Hatta tentang koperasi.
- 5) Di dalam kehidupan koperasi dikenal istilah dari, oleh, dan untuk. Jelaskan yang dimaksud tersebut.

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Manajemen merupakan ilmu pengetahuan terapan yang langsung dapat digunakan dan dipraktekkan dalam segala jenis dan bentuk organisasi baik organisasi bersifat profit, maupun nonprofit.
- 2) Administrasi dan manajemen mempunyai pengertian yang saling kait mengait satu sama lain. Mempelajari ilmu manajemen berarti mempelajari ilmu administrasi demikian sebaliknya.
- 3) Koperasi terdiri dari dua kata *co* berarti bersama dan *operation* berarti bekerja. Berarti koperasi adalah bekerja bersama, sama halnya dengan

bergotong-royong membersihkan selokan atau parit yang kegiatannya temporer atau sementara setelah itu bubar, kemudian dapat terbentuk lagi sesuai kebutuhan. Kegiatan gotong-royong tersebut dapat dikatakan juga koperasi dalam bentuk koperasi sosial, karena dalamnya terdapat unsur bekerja bersama.

- 4) Pandangan Bung Hatta tentang koperasi ialah suatu persekutuan kaum yang lemah ekonominya secara bersama-sama memperjuangkan hidupnya dengan biaya murah yang merupakan tujuannya.
- 5) Pengertian istilah dari, oleh, dan untuk dalam kehidupan koperasi ialah keuntungan yang diperoleh koperasi berasal *dari* anggota koperasi, sebagai pemilik yang dikelola sendiri *oleh* anggota koperasi dan *untuk* kepentingan anggota koperasi itu sendiri.



RANGKUMAN

Istilah manajemen diartikan dalam bentuk berbeda-beda, disajikan oleh setiap pakar manajemen berdasarkan latar belakang bidang profesinya. Di antaranya ada yang mengartikan atau mengistilahkan manajemen sebagai ketatalaksanaan, pembinaan, pengurusan, pengelolaan, administrasi, dan sebagainya, namun pada hakikatnya sama.

Manajemen adalah suatu proses atau kegiatan kerja dengan melibatkan orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi. Pencapaian tujuan organisasi tidak hanya pada organisasi tertentu tapi berlaku pada semua bentuk organisasi dan dilakukan dengan bersama individu atau kelompok atau dengan kata lain tidak dilakukan sendiri tapi dengan bantuan orang lain.

Manajemen sebagai seni hal itu diartikan bahwa untuk mewujudkan tujuan organisasi diperlukan bakat, inisiatif, serta kreativitas pimpinan menggunakan pengetahuan manajemen, karena tidak semua manajer memiliki kemampuan menggerakkan orang lain. Oleh karena itu, menggerakkan orang lain diperlukan seni.

Manajemen sebagai pengelola, bahwa pimpinan bertanggung jawab atas jalannya roda organisasi. Apabila suatu organisasi dipimpin oleh sejumlah orang atau lebih dari satu orang pimpinan disebut manajemen, tetapi apabila yang mengelola organisasi hanya satu orang disebut manajer.

Pengertian koperasi adalah bekerja bersama untuk mencapai tujuan. Tujuan utama koperasi adalah kesejahteraan anggota, namun tidak

berarti mengabaikan keuntungan. Manajemen koperasi adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen pada organisasi koperasi untuk mencapai tujuan koperasi.



TES FORMATIF 1 _____

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

A. TES FORMATIF 1 ESSAY (1 – 5)

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan manajemen.
- 2) Jelaskan persamaan dan perbedaan administrasi dengan manajemen.
- 3) Jelaskan mengapa fungsi manajemen tidak ada yang sama urutannya antarpakar manajemen.
- 4) Jelaskan pengertian koperasi.
- 5) Jelaskan apa tujuan utama koperasi.

Petunjuk jawaban tes formatif (essay)

Bandingkan jawaban Anda dengan kunci jawaban pada akhir modul ini. Apabila sebagian besar jawaban Anda sudah benar maka saya ucapkan selamat kepada Anda. Selanjutnya, silakan Anda melanjutkan ke Kegiatan Belajar 2 modul ini. Sebaliknya, apabila jawaban Anda sebagian besar belum benar maka kembali pelajari Kegiatan Belajar 1 modul ini.

B. TES FORMATIF 1 OBJEKTIF (1-10)

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan.

- 1) Koperasi awal mula lahir pada tahun 1844 di...
 - A. Jerman
 - B. Inggris
 - C. Prancis
 - D. Denmark
- 2) Koperasi merupakan kumpulan...
 - A. orang-orang
 - B. modal

- C. pengusaha
 - D. pelaku-pelaku ekonomi
- 3) Untuk mendirikan koperasi primer diperlukan minimal calon anggota sebanyak.....
 - A. 10 orang
 - B. 15 orang
 - C. 20 orang
 - D. 25 orang
 - 4) Tujuan utama koperasi ialah....
 - A. mencari keuntungan
 - B. mewujudkan kesejahteraan pengurus koperasi
 - C. melaksanakan amanat penderitaan rakyat
 - D. mewujudkan kesejahteraan anggota koperasi.
 - 5) Pasal 2 Undang-undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 menetapkan Asas koperasi Indonesia adalah.....
 - A. gotong-royong
 - B. demokrasi
 - C. kekeluargaan
 - D. gotong-royong dan kekeluargaan
 - 6) Landasan idiil koperasi Indonesia adalah.....
 - A. Pancasila
 - B. Undang-undang Dasar 1945
 - C. Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN)
 - D. anggaran dasar koperasi
 - 7) Pemegang kekuasaan tertinggi pada koperasi adalah.....
 - A. pengurus koperasi
 - B. badan pengawas koperasi
 - C. anggota
 - D. rapat anggota
 - 8) Undang-undang Dasar 1945 merupakan landasan.... bagi koperasi Indonesia
 - A. idiil
 - B. gerak
 - C. mental
 - D. struktural

- 9) Undang-undang koperasi yang berlaku sekarang ini adalah.....
- Undang- undang No.12 Tahun 1967
 - Undang- undang No. 25 Tahun 1992
 - Undang- undang No. 22 Tahun 1999
 - Undang- undang No. 19 Tahun 2003
- 10) Pasal 33 Ayat 1 Undang-undang Dasar 1945 menyebutkan bahwa “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan” Pada Penjelasan Undang-undang Dasar 1945 menyatakan bahwa “bangun yang sesuai dengan itu adalah.....”
- swasta
 - Badan Usaha Milik Negara
 - Badan Usaha Milik Daerah
 - koperasi

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
 80 - 89% = baik
 70 - 79% = cukup
 < 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

KEGIATAN BELAJAR 2

Karakteristik, Landasan, Asas, Prinsip, dan Tujuan Koperasi

Di dalam Modul 1 Kegiatan Belajar 2 ini, Anda akan saya ajak untuk membahas lebih dalam tentang Karakteristik Organisasi Koperasi, Landasan, Asas, dan Prinsip-Prinsip atau Sendi Dasar Koperasi serta Tujuan koperasi. Marilah kita mulai mendiskusikan materi bahasan tersebut satu per satu.

A. KARAKTERISTIK ORGANISASI KOPERASI

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang sama dengan badan usaha lain seperti CV, Firma, Perseroan Terbatas dan bentuk badan usaha lainnya. Koperasi sama memiliki hak dan kewajiban sebagai badan usaha dan juga berbadan hukum. Namun dari kesamaan itu terdapat perbedaan koperasi dengan bentuk badan usaha lain yang bukan koperasi. Perbedaan ini merupakan karakteristik atau ciri-ciri koperasi yang tampil beda dengan bentuk badan usaha lain. Bila ditampilkan karakteristik atau ciri-ciri koperasi, terdapat 7 dimensi yang perlu diketahui, yakni

1. siapa pemilik koperasi;
2. siapa pengguna jasa koperasi;
3. siapa pemilik suara pada koperasi;
4. bagaimana pelaksanaan voting pada koperasi;
5. siapa yang menentukan kebijaksanaan koperasi;
6. siapa yang menerima sisa hasil usaha koperasi;
7. siapa yang bertanggung jawab atas kerugian koperasi;
8. siapa pemegang kekuasaan tertinggi pada perusahaan/koperasi?

Untuk mengetahui jawaban dari karakteristik atau ciri-ciri koperasi dapat melihat pada tabel berikut ini dan bandingkan dengan badan usaha milik negara.

Tabel 1.1
Perbandingan antara Koperasi dan Badan Usaha Milik Negara

No.	Segi-segi yang dibandingkan	Koperasi	Badan Usaha Milik Negara (Persero)
1.	Siapa pemilik usaha (koperasi)	Anggota	Umum/Anggota Masyarakat
2.	Siapa pengguna jasa	Anggota	Pemegang Saham
3.	Siapa pemilik suara	Para anggota	Pemegang Saham
4.	Bagaimana voting itu dilakukan?	Satu anggota satu suara pada Rapat Anggota dan tidak boleh diwakilkan	Berdasarkan jumlah saham yang dimilikinya
5.	Siapa yang menentukan kebijaksanaan perusahaan?	Pengurus, dalam hal-hal tertentu memerlukan pengesahan dari Rapat Anggota	Direksi
6.	Siapa yang menerima sisa hasil usaha (SHU) atau keuntungan	Anggota, sesuai dengan jasa/partisipasinya	Pemegang saham
7.	Siapa yang bertanggung jawab terhadap kerugian perusahaan	Anggota, sesuai dengan jasa/partisipasinya	Pemegang Saham
8.	Siapa pemegang kekuasaan tertinggi pada perusahaan/koperasi	Rapat Anggota	Rapat Pemegang Saham

Selanjutnya agar Anda lebih memahami karakteristik organisasi koperasi, Anda dapat mencermatinya dari pengertian koperasi sesuai Undang-Undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 yang berbunyi sebagai berikut: Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Berikut ini, makna dari pengertian tersebut :

a. *Koperasi kumpulan orang-orang*

Memaknai bahwa koperasi sebagai badan usaha beranggotakan orang-orang, (kumpulan orang, bukan kumpulan modal), artinya bukan uang yang menentukan dalam koperasi melainkan semangat kebersamaan di antara anggota koperasi bersatu mewujudkan tujuan bersama. Pengaruh dan penggunaan modal di dalam koperasi tidak boleh mengurangi makna dan mengaburkan pengertian koperasi sebagai perkumpulan orang yang bukan perkumpulan modal. Koperasi harus benar-benar mengabdikan diri kepada kemanusiaan dan bukan kepada kebendaan semata-mata.

Dalam kehidupan koperasi tidak mengenal adanya perbedaan golongan, agama, suku, pangkat, atau jabatan semuanya sama, bekerja sama bergotong-royong berdasarkan persamaan derajat, kewajiban, dan hak. Dengan demikian, koperasi merupakan wadah demokrasi dan sosial. Koperasi adalah milik bersama oleh karena itu koperasi harus diatur dan dikelola sesuai dengan keinginan anggota. Hal ini berarti bahwa

kekuasaan tertinggi di dalam koperasi ada pada rapat anggota. Segala kegiatan koperasi harus didasarkan atas kesadaran para anggota dan tidak boleh ada paksaan, ancaman serta campur tangan dari pihak luar yang tidak ada sangkut pautnya dengan koperasi.

Koperasi selain beranggotakan orang-orang dapat juga beranggotakan badan hukum koperasi. Artinya, ada beberapa koperasi yang berbadan hukum koperasi dapat bergabung dengan koperasi lainnya yang sejenis. Misalnya koperasi-koperasi konsumsi Primer menggabungkan diri dalam Pusat koperasi konsumsi, koperasi-koperasi Primer simpan pinjam menggabungkan diri dalam Koperasi Pusat simpan pinjam. Selanjutnya, beberapa Pusat Koperasi bergabung menjadi Gabungan Koperasi, dan Gabungan Koperasi menjadi Induk Koperasi. Tujuan koperasi harus merupakan kepentingan bersama dan kebutuhan bersama dari para anggotanya. Keikutsertaan anggota sesuai dengan besar kecil partisipasinya harus selalu dipertimbangkan dan tercermin di dalam pembagian sisa hasil usaha koperasi.

b. Prinsip koperasi

Koperasi melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, artinya kegiatan koperasi harus selalu berdasar dengan prinsip-prinsip koperasi. Prinsip atau juga disebut sendi dasar koperasi merupakan esensi dari dasar kerja koperasi sebagai badan usaha dan merupakan ciri khas dan jati diri koperasi yang membedakan dari badan usaha lain. Prinsip atau sendi dasar yang dijadikan dasar kerja koperasi didasari Prinsip Rochdale. Rochdale adalah salah satu kota di Inggris tempat awal lahirnya koperasi konsumsi pada tahun 1844, beranggotakan 28 orang buruh atau karyawan di bawah pimpinan Charles Howard. Berikut ini, pokok-pokok prinsip Rochdale.

- 1) Keanggotaan terbuka, netral terhadap agama dan politik.
- 2) Satu orang satu suara, artinya dasar suara bukan pada beberapa besarnya uang yang dimiliki anggota koperasi melainkan keanggotaan yang melekat pada orangnya bukan uangnya. Jadi, satu orang anggota koperasi memiliki satu suara dan tidak boleh diwakilkan, lain halnya pada badan usaha yang bukan koperasi tergantung sejumlah saham yang dimiliki.
- 3) Pembatasan bunga atas modal, artinya penanaman modal anggota pada koperasi diberikan bunga yang terbatas.

- 4) Sisa Hasil Usaha (SHU) dibagi berdasarkan jasa masing-masing anggota, artinya bahwa pembagian hasil usaha didasarkan pada partisipasi anggota yang dapat mengembangkan koperasi.
- 5) Transaksi harus dilakukan secara tunai atau kontan. Artinya, setiap pembelian yang dilakukan anggota harus dilakukan secara tunai.
- 6) Pembuatan neraca secara periodik. Artinya, bahwa untuk mengetahui keadaan dan jalannya usaha pembukuan dan administrasi harus dijalankan dengan baik. Apabila terdapat persoalan-persoalan akan didiskusikan bersama.
- 7) Perdagangan harus dilakukan secara jujur. Artinya, timbangan harus tepat, mutu atau kualitas barang harus baik dan bukan barang tiruan.

c. *Berdasar ekonomi rakyat*

Artinya, bahwa kegiatan koperasi hendaknya selalu berpihak kepada kepentingan ekonomi rakyat. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan itu bahwa tujuan koperasi ialah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

d. *Asas kekeluargaan*

Asas kekeluargaan dalam koperasi mengibaratkan kehidupan dalam keluarga tidak ada perbedaan antara sesama anggota keluarga, namun tidak boleh diartikan bahwa semua anggota koperasi adalah keluarga secara fisik, yang terdiri dari bapak, ibu, kakak, adik, mantu keponakan, dan sebagainya. Bukan itu yang dimaksud. Asas kekeluargaan hendaknya mencerminkan adanya kesadaran dari budi hati nurani manusia untuk mengerjakan segala sesuatu dalam koperasi oleh semua untuk semua, di bawah pimpinan pengurus serta penilikan dari para anggota atas dasar keadilan dan kebenaran serta keberanian berkorban bagi kepentingan bersama.

Berbagai karakteristik atau ciri-ciri koperasi yang telah dijelaskan merupakan karakteristik koperasi yang unik membedakan dengan badan usaha lain yang bukan koperasi. Walaupun karakteristik yang unik dimiliki

koperasi, namun penuh kebanggaan bahwa hanya koperasi satu-satunya badan usaha yang tercantum pada Undang-undang Dasar 1945, yakni pada Pasal 33 Ayat 1 menyatakan bahwa “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan” selanjutnya pada Penjelasan Pasal 33 menyatakan bahwa “bangun yang sesuai dengan itu ialah koperasi”.

B. LANDASAN KOPERASI

Hampir semua orang mengenal koperasi dan koperasi berkembang di beberapa negara di dunia dan tumbuh dengan baik di atas suatu landasan tertentu. Landasan itu diibaratkan fondasi untuk mendirikan gedung atau rumah. Apabila landasan atau fondasinya tidak kuat maka gedung atau rumah itu akan runtuh atau roboh. Demikian juga koperasi apabila landasannya kurang kuat maka koperasi tersebut akan cepat bubar hanya tinggal kenangan belaka. Jika Anda ditanya apakah sebenarnya landasan itu sebegitu pentingnya bagi suatu koperasi. Nah, jawaban Anda itu betul, jika Anda menjawabnya seperti itu. Bahwa *Landasan itu adalah* suatu dasar tempat berpijak yang memungkinkan koperasi untuk tumbuh dan berdiri kokoh serta berkembang melaksanakan usaha-usahanya mencapai tujuan dan cita-citanya. Selanjutnya, bila Anda ditanya apakah landasan koperasi yang diperlukan itu sama dengan landasan pada pembangunan rumah atau gedung yang menjadi bahan perekatnya terdiri dari besi, semen, dan batu koral. Jawaban Anda itu benar. Oleh karena Anda menjawab tidak sama, dan Anda juga mengatakan hal yang benar bahwa landasan koperasi terutama terletak pada orang-orang yang tergabung di dalam koperasi itu sendiri sebagai anggota. Hal yang perlu dipahami bahwa faktor utama yang menentukan terbentuknya koperasi adalah adanya sekelompok orang-orang yang telah sepakat untuk mengadakan kerja sama. Barang-barang modal, baik berupa uang, gedung, mesin, dan sebagainya hanya merupakan alat atau sarana untuk mencapai tujuan koperasi.

Landasan koperasi umumnya terdiri dari 3 (tiga) unsur yang merupakan landasan universal dari tumbuhnya koperasi di mana-mana negara di dunia. Tanpa ketiga unsur tersebut sebagai landasannya tidak mungkin koperasi dapat berdiri, ketiga unsur tersebut ialah:

1. cita-cita atau idealisme sebagai falsafah hidup dan moral serta budi luhur dari pada suatu bangsa;

2. ketentuan-ketentuan atau tata tertib dasar yang mengatur terselenggaranya falsafah hidup dan moral suatu bangsa;
3. rasa dan karsa untuk hidup tolong menolong atas sesama manusia berdasar atas ketinggian budi dan harga diri sebagai manusia pribadi.

Ketiga unsur inilah yang menyatu dan melekat erat satu sama lain dengan bekerja ibarat besi, semen, dan batu koral yang bersatu mewujudkan sebagai landasan atau fondasi bangunan yang kokoh. Apakah ada di antara Anda yang hadir di sini mengetahui atau pernah mendengar landasan koperasi Indonesia terdiri apa saja. Jawaban Anda itu betul.

Koperasi Indonesia mengenal juga adanya 3 (tiga) unsur yang menyatu sebagai landasan koperasi yang tidak dapat dipisahkan dari perjuangan bangsa Indonesia. Ketiga landasan yang dimaksud itu ialah landasan idiil, landasan struktural, dan landasan mental.

- a. Landasan idiil ialah Pancasila.

Idiil atau ideal yang berarti cita-cita. Untuk mencapai cita-cita koperasi Indonesia, yakni dengan didasari Pancasila sebagai falsafah bangsa Indonesia. Oleh karena itu, Pancasila harus dipahami, dihayati, dan mengamalkan ke lima sila yang ada di dalam Pancasila oleh seluruh anggota koperasi di dalam organisasi koperasi.

- b. Landasan struktural ialah Undang-undang Dasar 1945. Struktur berarti susunan.

Landasan struktural koperasi Indonesia berarti tempat berpijaknya koperasi Indonesia dalam susunan hidup bermasyarakat. Tata kehidupan bermasyarakat di dalam suatu negara diatur oleh Undang-undang. Di Indonesia kehidupan bermasyarakat diatur di dalam Undang-undang Dasar 1945. Di dalam Undang-Undang Dasar 1945 memuat pokok dasar tata kehidupan ekonomi bangsa Indonesia, yakni pada Pasal 33 khususnya Ayat 1 yang menyatakan bahwa “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Selanjutnya, pada penjelasan pasal ini menyatakan bahwa “bangun badan usaha yang sesuai dengan itu ialah koperasi”. Dengan memahami landasan ini dapat dikatakan bahwa, landasan struktural koperasi Indonesia adalah Undang-undang Dasar 1945 sedangkan landasan geraknya adalah Pasal 33 Ayat 1 beserta penjelasannya.

- c. Landasan Mental ialah Setia Kawan dan Kesadaran Pribadi. Mental dapat diartikan sebagai sikap atau tingkah laku seseorang. Seseorang bertingkah laku baik yang keluar dari isi hati yang sebenarnya adalah manusia yang bermental sehat demikian sebaliknya. Koperasi Indonesia mengutamakan sifat jujur, rajin, teliti, sabar, ramah-tamah, dan sebagainya terhadap sesama anggota koperasi sesuai dengan jiwa kekeluargaan. Diikat dengan sifat tersebut akan menambah kesetiakawanan menjadi landasan koperasi Indonesia untuk memperkokoh atau mempererat hubungan sesama anggota dalam bentuk kekeluargaan. Dalam masyarakat zaman modern, seperti sekarang ini landasan mental perlu diperkuat dengan menanamkan kesadaran berpribadi. Artinya, setiap anggota koperasi harus memiliki kesadaran yang tumbuh dari hati nuraninya, mempunyai harga diri atau percaya kepada diri sendiri.

C. ASAS DAN PRINSIP-PRINSIP ATAU SENDI DASAR KOPERASI

1. Asas Koperasi

Asas koperasi Indonesia adalah kekeluargaan. Kekeluargaan sebagai asas koperasi Indonesia merupakan pencerminan dari kepribadian bangsa Indonesia yang tidak terlepas dari kerja sama saling bantu membantu tolong menolong sesamanya untuk kepentingan bersama tanpa memikirkan diri sendiri. Hal ini tidak hanya hidup dalam kehidupan sosial bangsa Indonesia tetapi telah merambah dalam kehidupan ekonomi dalam bentuk koperasi. Dalam koperasi Indonesia hendaknya disadari bahwa di dalamnya terdapat suatu kepribadian Indonesia yang berasaskan kekeluargaan mencerminkan adanya kesadaran dari budi hati nurani manusia untuk mengerjakan segala sesuatu dalam koperasi oleh semua untuk semua di bawah pimpinan pengurus.

Sendi dasar koperasi atau juga disebut prinsip-prinsip koperasi pada mulanya dikenal di Inggris tepatnya di kota Rochdale pada tahun 1844 yang kemudian dikenal dengan Prinsip Rochdale. Sendi dasar atau prinsip koperasi Indonesia tidak terlepas dari prinsip Rochdale sebagai dasar pemikiran, karena prinsip inilah yang membedakan cara bekerjanya koperasi dengan badan usaha lain yang bukan koperasi. Prinsip koperasi merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan koperasi. Dengan melaksanakan keseluruhan prinsip koperasi, koperasi mewujudkan dirinya

sebagai badan usaha sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berwatak sosial.

Setelah Anda menyimak sendi dasar istilah pada Undang-undang Koperasi No. 12 Tahun 1967 atau sebutan prinsip pada Undang-undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 pada dasarnya sama. Tentu Anda bertanya apakah koperasi Indonesia sepenuhnya mendasari pada prinsip Rochdale. Jawabnya tentu tidak karena prinsip terkait dengan ideologi suatu bangsa. Ideologi mengandung cita-cita (idealisme) sebagai falsafah hidup dan moral serta budi luhur suatu bangsa. Adanya ketentuan-ketentuan atau tata tertib dasar yang mengatur terselenggaranya falsafah hidup dan moral pada suatu bangsa. Dengan demikian, prinsip koperasi Indonesia dan di berbagai negara tidak sepenuhnya sama dengan prinsip Rochdale, tetapi disesuaikan dengan kondisi koperasi dengan budaya setempat, namun sebagai dasarnya tetap berpegang kepada prinsip Rochdale karena inilah yang membedakan cara kerja koperasi dengan badan usaha lain yang bukan koperasi. Berikut ini, prinsip-prinsip koperasi yang terdapat di dalam Undang-undang Koperasi Indonesia No. 25 Tahun 1992 Pasal 5.

2. Prinsip-prinsip Koperasi

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Artinya, sifat kesukarelaan dalam keanggotaan koperasi mengandung makna bahwa menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksakan oleh siapa pun. Sifat kesukarelaan juga mengandung makna bahwa seorang anggota koperasi dapat mengundurkan diri atau keluar dari koperasinya karena tidak lagi menyenangi koperasinya dapat mengajukan permintaan keluar sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Koperasi. Sedangkan sifat terbuka memiliki arti bahwa dalam keanggotaan tidak dilakukan pembatasan atau diskriminasi dalam bentuk apapun. Siapa pun boleh menjadi anggota tidak membedakan suku, ras, agama, dan jabatan diperlakukan sama, demikian juga terhadap hak dan kewajibannya sebagai anggota koperasi.
- b. Pengelolaan secara demokratis. Artinya, prinsip demokrasi menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota. Para anggota itulah yang memegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi melalui rapat anggota. Hak suara setiap anggota sama, setiap anggota memiliki hak suara satu dan tidak boleh diwakilkan

kepada siapa pun. Demikian juga sebagai anggota koperasi tidak boleh mewakili aliran, golongan, dan paham politik.

- c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Pemahaman prinsip ini mencerminkan koperasi berwatak nonkapitalis, dan oleh karena koperasi bukan merupakan kumpulan modal maka sisa hasil usaha sebagai istilah keuntungan dalam koperasi, bila dibagikan tidak berdasarkan besar kecilnya modal yang dimiliki seseorang anggota, tetapi berdasarkan besar kecilnya jasa yang disumbangkan anggota itu kepada koperasi. Bila ada keuntungan atau sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi bukan berasal dari anggota koperasi tidak dibagikan kepada anggota, dapat digunakan untuk:
- 1) cadangan koperasi,
 - 2) dana pengurus,
 - 3) dana pegawai atau karyawan,
 - 4) dana pendidikan koperasi,
 - 5) dana sosial, dan
 - 6) dana pembangunan daerah kerja.
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal. Modal merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam kegiatan badan usaha seperti halnya pada koperasi. Modal koperasi diperoleh dari simpanan-simpanan anggota berupa simpanan pokok yang dibayarkan pada saat awal masuk menjadi anggota koperasi, dan simpanan wajib yang dibayar anggota pada setiap periode tertentu, misalnya tiap hari, tiap minggu, atau tiap bulan sesuai ketentuan pada anggaran dasar koperasi. Selain itu, juga dikenal simpanan sukarela bagi anggota koperasi yang ingin berpartisipasi menyimpan uangnya pada koperasi. Sebab koperasi saat ini dapat digolongkan sebagai lembaga nonbank. Modal dalam koperasi pada dasarnya dipergunakan untuk kemanfaatan anggota dan bukan untuk sekedar mencari keuntungan. Oleh karena itu, balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada para anggota juga terbatas, dan tidak didasarkan semata-mata atas besarnya modal yang diberikan. Yang dimaksud dengan terbatas adalah wajar dalam arti tidak melebihi suku bunga yang berlaku di pasar.

- e. Kemandirian, pada prinsip kemandirian ini, kemandirian mengandung arti dapat berdiri sendiri, tanpa tergantung pada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada kemampuan dan usaha sendiri serta berani mempertanggungjawabkan perbuatan sendiri. Prinsip ini merupakan faktor pendorong untuk percaya pada diri sendiri bahwa dengan melalui koperasi dapat mengubah tingkat hidupnya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Tanpa adanya keyakinan dan kepercayaan anggota pada koperasi, tidak mungkin koperasi akan maju namun sebaliknya hanya tinggal nama saja yang tadinya sebagai tumpuan harapan. Kemandirian sebagai prinsip maka setiap kegiatan koperasi harus mendasarkan kepada **swadaya**, **swakerta**, dan **swasembada**. Artinya, **swadaya** berarti kekuatan atau usaha sendiri. **Swakerta** berarti bekerja atau membuat sendiri. **Swasembada** berarti kemampuan sendiri. Dengan demikian, prinsip ini merupakan faktor pendorong bagi setiap cipta, karya, dan karsa koperasi.

Dalam pengembangan koperasi maka koperasi melaksanakan pula Prinsip koperasi sebagai berikut:

- 1) pendidikan perkoperasian;
- 2) kerja sama antarkoperasi.

Di samping ke 5 (lima) prinsip tersebut di atas, untuk pengembangan dirinya koperasi juga melaksanakan dua prinsip koperasi yang lain, yaitu pendidikan perkoperasian dan kerja sama antarkoperasi. Penyelenggaraan pendidikan perkoperasian dan kerja sama antarkoperasi merupakan prinsip koperasi yang penting dalam meningkatkan kemampuan, memperluas wawasan anggota, dan memperkuat solidaritas dalam mewujudkan tujuan koperasi. Kerja sama dimaksudkan dapat dilakukan antarkoperasi di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.

D. TUJUAN KOPERASI

Dalam Undang-undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 Pasal 3 menyebutkan bahwa “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar

1945. Berdasarkan tujuan koperasi tersebut di atas, dalam garis besarnya terdapat tiga hal penting, yaitu

1. untuk memajukan kesejahteraan anggota koperasi itu sendiri;
2. untuk memajukan kesejahteraan anggota masyarakat pada umumnya; dan
3. ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional.

Dari ketiga tujuan itu dapat disimpulkan bahwa tujuan utama koperasi tidak hanya semata-mata memajukan kesejahteraan anggotanya, tetapi juga masyarakat lingkungannya di mana koperasi itu berada dan menjadi soko guru perekonomian Indonesia. Untuk mewujudkan itu maka kegiatan koperasi harus berpegang teguh pada asas dan prinsip koperasi yang merupakan cara kerja koperasi yang membedakan dengan badan usaha lain yang bukan koperasi.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Jelaskan pengertian koperasi secara singkat.
- 2) Sebut dan jelaskan unsur-unsur yang dijadikan landasan universal berdirinya koperasi di berbagai negara.
- 3) Jelaskan prinsip-prinsip koperasi Indonesia, dan juga prinsip dalam melaksanakan pengembangan koperasi.
- 4) Jelaskan apakah ada perbedaan antara sendi dasar dengan prinsip koperasi yang Anda ketahui.
- 5) Jelaskan makna asas kekeluargaan dalam organisasi koperasi

Petunjuk Jawaban Latihan.

- 1) Koperasi adalah suatu organisasi yang hidup dalam masyarakat berasaskan kekeluargaan dan bekerja bersama mencapai tujuan tertentu. Tidak semua bekerja bersama disebut koperasi, tetapi semua koperasi harus bekerja bersama.
- 2) Setiap bangsa memiliki falsafah hidup sebagai dasar negara yang memuat arah tujuan dan cita-cita suatu bangsa dan juga adanya tata tertib

dasar yang mengatur terselenggaranya falsafah hidup dan moral suatu bangsa. Seperti halnya bangsa Indonesia falsafah hidupnya ialah Pancasila, dan tata tertib yang mengatur terselenggaranya falsafah hidup ialah Undang-undang Dasar 1945.

- 3) Prinsip koperasi Indonesia, yakni
 - a) keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka;
 - b) pengelolaan dilakukan secara demokratis;
 - c) pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
 - d) pemberian balas jasa yang terbatas atas modal;
 - e) kemandirian.

Dalam pengembangan koperasi maka koperasi melaksanakan pula prinsip koperasi sebagai berikut:

- a) pendidikan perkoperasian,
 - b) kerja sama antarkoperasi.
- 4) Sendi dasar dan Prinsip koperasi pada dasarnya pengertiannya sama. Sendi dasar adalah istilah yang sering digunakan di dalam Undang-undang Koperasi No. 12 Tahun 1967, sedangkan Prinsip, sering digunakan di dalam Undang-undang Koperasi No. 25 Tahun 1992.
 - 5) Makna asas kekeluargaan dalam koperasi ialah mengibaratkan kehidupan dalam keluarga tidak ada perbedaan antara sesama anggota keluarga, namun tidak boleh diartikan bahwa semua anggota koperasi adalah keluarga secara fisik, yang terdiri dari bapak, ibu, kakak, adik, mantu, keponakan, dan sebagainya. Bukan itu yang dimaksud. Asas kekeluargaan hendaknya mencerminkan adanya kesadaran dari budi hati nurani manusia untuk mengerjakan segala sesuatu dalam koperasi oleh semua untuk semua, di bawah pimpinan pengurus serta penilikan dari para anggota atas dasar keadilan dan kebenaran serta keberanian berkorban bagi kepentingan bersama.



Koperasi awal mula lahir di salah satu kota di Inggris tepatnya di Rochdale tahun 1844. Koperasi lahir di tengah-tengah masyarakat kapitalis, yaitu pada saat revolusi Industri. Akibat revolusi industri

terjadi kesenjangan hidup antara pemilik modal dengan kaum buruh atau pekerja. Pemilik modal makin kaya dan sebaliknya kaum buruh makin miskin dan menderita. Dengan adanya penderitaan ini muncul keinginan kaum buruh untuk berusaha memperbaiki taraf hidupnya, yaitu dengan membentuk suatu organisasi yang dinamakan koperasi.

Koperasi tumbuh di mana-mana tersebar ke seluruh dunia, juga dikenal di Indonesia. Koperasi dengan mudah diterima dalam masyarakat Indonesia karena sejalan dengan kepribadian bangsa Indonesia, yaitu bekerja sama, bergotong-royong dan berasaskan kekeluargaan.

Koperasi sebagai badan usaha sama dengan badan usaha lain, seperti CV, Firma, Perseroan Terbatas, dan sebagainya. Adanya kesamaan namun ada juga perbedaannya pada tata cara mencapai tujuan. Di koperasi dikenal adanya prinsip-prinsip koperasi yang dijadikan dasar kerjanya koperasi mencapai tujuan dan inilah salah satu ciri yang membedakan koperasi dengan bukan koperasi. Selain itu juga pada tujuan utama koperasi bukan mencari keuntungan tetapi terwujudnya kesejahteraan bagi seluruh anggota koperasi.



TES FORMATIF 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

A. Tes Formatif 2 Esai (1-5)

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 1) Jelaskan apakah semua bentuk kerja sama dapat dikatakan koperasi.
- 2) Jelaskan latar belakang lahirnya koperasi.
- 3) Jelaskan secara singkat persamaan dan perbedaan koperasi dengan bukan koperasi.
- 4) Koperasi memerlukan adanya suatu landasan tertentu. Jelaskan mengapa landasan diperlukan oleh suatu koperasi.
- 5) Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang dan badan hukum koperasi. Jelaskan pengertian tersebut.

Petunjuk Jawaban Tes Formatif 2 Uraian (1 – 5)

Bandingkan jawaban Anda dengan kunci jawaban pada akhir modul ini. Apabila sebagian besar jawaban Anda sudah benar, maka saya ucapkan

selamat kepada Anda. Selanjutnya, silakan Anda melanjutkan ke modul berikutnya. Sebaliknya, apabila jawaban Anda sebagian besar belum benar maka kembali pelajari Kegiatan Belajar 2 modul ini.

B. Tes Formatif 2 Objektif (1-10)

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan!

- 1) Manajemen berasal dari bahasa Italia dari kata.....
 - A. *menegiare*
 - B. *manegere*
 - C. *maneggiare*
 - D. *meneggiare*
- 2) Salah satu fungsi manajemen ialah.....
 - A. pembangunan
 - B. perencanaan
 - C. pelaksanaan
 - D. penyelesaian
- 3) *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* adalah fungsi manajemen menurut siapa.....
 - A. G.R Terry
 - B. Henry Fayol
 - C. F.W. Taylor
 - D. Henry L. Gant
- 4) Jika pemimpin organisasi bersifat tim/kelompok atau lebih dari satu yang mengelola organisasi disebut.....
 - A. manajer
 - B. manajemen
 - C. mandor
 - D. direktur
- 5) Istilah supervisor biasa dikenal pada tingkatan manajer....
 - A. puncak
 - B. menengah
 - C. lini
 - D. top

- 6) Koperasi berasal dari kata latin adalah....
- A. *cooperation*
 - B. *cooperative*
 - C. *cooperere*
 - D. *company*
- 7) Awal mula koperasi lahir di Inggris pada tahun....
- A. 1800
 - B. 1844
 - C. 1889
 - D. 1899
- 8) Awal mula koperasi lahir adalah koperasi konsumsi di tengah-tengah masyarakat....
- A. sosialis
 - B. komunis
 - C. demokrasi
 - D. kapitalis
- 9) Tujuan utama koperasi adalah....
- A. mewujudkan kesejahteraan anggota
 - B. mewujudkan kesejahteraan anggota dan pengurus
 - C. mewujudkan kesejahteraan masyarakat
 - D. mencari keuntungan
- 10) Bapak koperasi Indonesia ialah.....
- A. Soekarno
 - B. Bung Hatta
 - C. Suharto
 - D. Aria Wiriartmaja

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul selanjutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 1

A. Tes Formatif 1 Uraian (1-5)

- 1) Management dalam bahasa Inggris artinya mengatur. Mengatur unsur-unsur manajemen yaitu *man, money, machine, methode, materials, dan market* disingkat 6 M agar dapat berfungsi dengan baik. Manajemen sebagai alat atau sarana mencapai tujuan. Manajemen memiliki berbagai pengertian meliputi ilmu, seni, pengelola, dan proses.
- 2) Jika administrasi diartikan sebagai tata usaha yang berkaitan tulis menulis, jika diartikan sebatas demikian maka administrasi lebih sempit dari manajemen. Akan tetapi, jika diartikan tidak sekedar itu tapi sebagai kegiatan yang dilakukan pimpinan tertinggi suatu organisasi untuk mencapai tujuan maka administrasi lebih luas dari manajemen. Apabila melihat sisi tujuan yang akan dicapai maka administrasi sama dengan manajemen.
- 3) Fungsi manajemen tidak ada yang sama urutan-urutannya antara pakar manajemen, didasari latar belakang pendidikan dan pengalamannya masing-masing, namun pada umumnya sepakat memulai dengan *planning* dan diakhiri dengan *controlling* atau pengendalian.
- 4) Koperasi berasal dari kata *co* berarti bersama dan *operation* berarti bekerja. Jadi, koperasi adalah organisasi yang di dalamnya terjalin bekerja bersama untuk mencapai tujuan. Pengertian ini adalah pengertian umum, namun pengertian koperasi sebagai badan usaha dijelaskan pada Undang-undang Koperasi No. 25 tahun 1992.
- 5) Koperasi sebagai organisasi ekonomi tidak terlepas juga mencari keuntungan, namun tujuan tersebut bukan tujuan utama. Tujuan utama koperasi adalah mewujudkan kesejahteraan seluruh anggota koperasi.

B. Tes Formatif 1 Objektif (1-10)

- 1) B. Inggris.
- 2) A. Orang-orang.
- 3) C. 20 (dua puluh) orang.
- 4) D. Mewujudkan kesejahteraan anggota koperasi.
- 5) C. Kekeluargaan.
- 6) A. Pancasila.

- 7) D. Rapat anggota.
- 8) D. Landasan Struktural.
- 9) B. Undang-undang Koperasi No. 25 Tahun 1992.
- 10) D. Koperasi.

Tes Formatif 2

A. Tes Formatif 2 Uraian (1-5)

- 1) Koperasi berasal dari dua kata, *co* artinya bersama dan *operation*, artinya bekerja. Jadi, koperasi diartikan bekerja bersama. Tidak semua bekerja bersama dikatakan Koperasi seperti bekerja bergotong-royong membersihkan selokan, jembatan, memperbaiki rumah ibadah, dan sebagainya karena kegiatan ini bersifat sementara setelah itu bubar. Lain halnya koperasi yang kita maksud adalah koperasi berbadan hukum bergerak dalam bidang ekonomi dan kegiatannya terus menerus.
- 2) Koperasi awal mula lahir di Rochdale salah satu kota di Inggris pada saat revolusi Industri. Berkembangnya industri menjadikan kaum pemilik modal makin kaya dan sebaliknya kaum buruh atau pekerja semakin miskin dan menderita karena buruh dijadikan seperti mesin. Penderitaan kaum buruh berusaha ingin memperbaiki nasibnya dengan membentuk suatu organisasi yang dinamakan koperasi.
- 3) Koperasi sebagai badan usaha sama dengan badan usaha lain bukan koperasi yang juga mencari keuntungan. Namun, keuntungan bukan tujuan utama koperasi, tapi kesejahteraan. Cara kerja koperasi mencapai tujuannya didasari prinsip koperasi yang juga membedakan dengan badan usaha bukan koperasi.
- 4) Sebagai badan usaha koperasi melakukan kegiatannya terus menerus. Agar kegiatan koperasi berjalan lancar dan tidak mudah goyah maka diperlukan adanya perekat sebagai penyatu sesama anggota bekerja bersama sepakat menuju tercapainya tujuan koperasi. Oleh karena itu, landasan koperasi terletak pada setia kawan orang-orang atau anggota koperasi yang tergabung di dalamnya.
- 5) Kekuasaan tertinggi pada koperasi terletak pada rapat anggota, berarti bersifat demokratis. Sebagai organisasi kumpulan orang-orang bukan kumpulan modal yang bersifat kebendaan, tapi bersifat kemanusiaan menghargai harkat dan martabatnya sebagai manusia tanpa ada perbedaan. Di dalam koperasi dikenal istilah dari, oleh, dan untuk.

Artinya keuntungan koperasi diperoleh dari anggota, yang dikelola sendiri oleh anggota, dan untuk kepentingan anggota koperasi. Selain beranggotakan orang-orang koperasi dapat juga beranggotakan badan hukum koperasi dengan bergabungnya beberapa koperasi primer menjadi koperasi sekunder (pusat, gabungan, dan induk).

B. Tes Formatif 2 Objektif (1-10)

- 1) C. Maneggiare.
- 2) B. Perencanaan.
- 3) A. G.R. Terry.
- 4) B. Manajemen.
- 5) C. Manajemen lini.
- 6) C. *Cooperere*.
- 7) B. 1844.
- 8) D. Kapitalis.
- 9) A. Mewujudkan kesejahteraan anggota.
- 10) B. Bung Hatta.

Glosarium

Efektivitas	:	melakukan pekerjaan yang benar, terkait dengan pencapaian tujuan organisasi.
Efisiensi	:	melakukan pekerjaan dengan benar, terkait dengan pemanfaatan sumber daya organisasi.
Koperasi	:	organisasi kerja sama mencapai tujuan tertentu.
Manajemen	:	melakukan pekerjaan melalui bantuan orang lain, tidak mengerjakan sendiri.
Sendi dasar	:	pedoman yang menjiwai dan mendasari setiap gerak langkah organisasi.
Sistem	:	pola mendasari pemikiran mencapai tujuan tertentu.
Swadaya	:	kekuatan atau usaha sendiri.
Swakerta	:	buatan sendiri.
Swasembada	:	kemampuan sendiri.

Daftar Pustaka

- Baswir, Revrison. 2000. *Koperasi Indonesia*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Handoko, Hani. 1995. *Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. 1986. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Gunung Agung.
- Hendrojogi. 1998. *Koperasi Asas-Asas, Teori, dan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kertonegoro, Sentanoe. 1994. *Manajemen Organisasi*. Jakarta: Widya Press Jakarta.
- Partadiredja, Ace. 1995. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Bhratarata.
- Siswanto H.B. 2006. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumardiono. 1992. *Pengurus Koperasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Lembaga Koperasi Departemen Koperasi.
- _____ 1992. *Undang-undang Republik Indonesia no.25 tahun 1992 tentang Perkoperasian*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Departemen Koperasi.
- _____ 1992. *Pedoman Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Badan Pemeriksa Koperasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Lembaga Koperasi Departemen Koperasi.
- Terry, George R dan Rue, Leslie W. 1999. *Dasar-dasar Manajemen*. Alih bahasa G.A Ticoalu, Jakarta: Bumi Aksara.